



ບົຍກິຊຸງ ງຽວບິຊຸງ ການີ
PEMERINTAH PROVINSI BALI

ຂໍ້ກຳລັງ ທຳມາທາລີ

DINAS KESEHATAN

ກຸຍຸ ສາລີເກີ ຍາ ການີ ຍຸກກ

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

ເຮືອນ ສາລີເກີ ຍາ ການີ ຍຸກກ (ບໍ່ຄູ່ກຸງ) ກຸຍຸ ສາລີເກີ (ຈຸດກຳລັງ) ກຸຍຸ ສາລີເກີ

JALAN ANGSOCA NOMOR 8, DENPASAR (80233), TELEPON (0361) 243350

Laman: www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id, Pos-el : rsmbm@baliprov.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

MAKALAH

NAMA : I Gusti Ayu Gede Oka Swarningsih, SKM, MPHL
NIP : 19751208 199703 2 005
JABATAN : Administrator Kesehatan Ahli Madya
INSTANSI : ` Rumah Sakit Mata Bali Mandara
JUDUL : Si Dewa: Sistem Kredensialing Perawat

Telah disetujui dan disampaikan sesuai inovasi / program/ kegiatan yang diimplementasikan di
RS Mata Bali Mandara

Disetujui oleh
Direktur Rumah Sakit Mata,

dr. Ni Made Suryanadi, Sp.M (K)
NIP. 19711005 200003 2 007

Denpasar, 11 Agustus 2025
Administrator Kesehatan Ahli Madya,

I Gusti Ayu Gede Oka Swarningsih, SKM, MPHL
NIP. 19751208 199703 2 005



பிப்ரவரி ௨௦௨௧
PEMERINTAH PROVINSI BALI
இந்தியா
DINAS KESEHATAN
மேற்காட்சி மருத்துவமனை

RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA

மருத்துவமனை மருத்துவமனை (பிப்ரவரி ௨௦௨௧) ௨௦௨௧
JALAN ANGSOCA NOMOR 8, DENPASAR (80233), TELEPON (0361) 243350
Laman: www.rsmatabalimandara.baliprov.go.id, Pos-el : rsmbm@baliprov.go.id

JUDUL : Si Dewa: Sistem Kredensialing Perawat Di Rumah Sakit Mata Bali Mandara
KATEGORI 8 : Innovation in Healthcare IT

**SI DEWA: SISTEM KREDENSIALING PERAWAT
DI RUMAH SAKIT MATA BALI MANDARA
(2021- SEKARANG)**

A. RINGKASAN

Rumah Sakit Mata Bali Mandara mengembangkan smart hospital mengacu pada fungsi sistem konektivitas berbasis digital yang mendukung penggunaan perangkat pengelolaan data dan informasi kesehatan. Pelayanan Keperawatan sebagai salah satu pelayanan di rumah sakit yang turut menentukan kualitas pelayanan rumah sakit serta keselamatan pasien.

Kredensialing merupakan proses verifikasi tentang keabsahan bukti kompetensi perawat dan menetapkan kewenangan klinis perawat. Aplikasi Si-Dewa dimulai sejak tahun 2021 dengan mengubah cara kerja manual menjadi kerja yang memanfaatkan teknologi informasi tanpa terbatas waktu dan ruang, sehingga lebih efektif-efisien, menghindari dokumen tercecer, mengurangi ruang penyimpanan serta terjaganya keamanan data dalam aplikasi.

B. LATAR BELAKANG

Pelayanan Keperawatan merupakan pelayanan profesional yang tidak terpisahkan dari pelayanan kesehatan di rumah sakit. Rumah sakit memberikan kewenangan klinis dalam bentuk Surat Tugas (ST) dan Rincian Kewenangan Klinis (RKK) untuk menjaga keselamatan pasien dengan menjaga standar serta kompetensi perawat yang memberikan asuhan keperawatan kepada pasien.

Saat pandemi Covid-19 Rumah Sakit Mata Bali Mandara menjalankan protokol kesehatan yang berdampak secara tidak langsung terhadap pelayanan asuhan keperawatan ke pasien. Isu strategis yang ditemukan antara lain: keterbatasan perawat saat memberikan pelayanan serta waktu pelayanan yang diperlukan lebih panjang karena pembatasan jumlah pasien yang diperiksa dalam satu ruangan.

Kredensialing perawat wajib dilaksanakan untuk melakukan verifikasi keabsahan bukti kompetensi dalam menetapkan kewenangan klinis perawat. Pada tahun 2020 proses pengajuan kredensialing perawat masih dilaksanakan secara manual yang memerlukan waktu lebih untuk melengkapi dokumen persyaratan. Keterlambatan pemenuhan persyaratan menyebabkan mundurnya proses verifikasi dokumen oleh tim kredensial berakibat mundurnya jadwal uji kredensialing serta lambatnya penerbitan ST dan RKK perawat. Identifikasi permasalahan yang ditemukan:

1. Permasalahan Sistem dan Regulasi

Kredensialing perawat masih menggunakan panduan dan SOP Lama yang belum diperbaharui

2. Permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM untuk kegiatan kredensialing tidak ada yang purna waktu namun dilaksanakan paruh waktu oleh 8 (delapan) orang fungsional perawat yang sudah dilatih menjadi asesor

3. Permasalahan Data

Belum optimalnya pelaksanaan kredensialing berpengaruh pada penerbitan Surat Tugas (ST) dan Rincian Kewenangan Klinis (RKK) perawat. Verifikasi berkas yang diajukan manual memerlukan waktu lebih lama dan memerlukan ATK serta kemungkinan terselip karena asesor memiliki tempat kerja yang berbeda.

Pentingnya sistem pengajuan kredensialing secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi akan mengoptimalkan pelaksanaan kredensialing. Tantangan terbesar yang dihadapi saat awal aplikasi diluncurkan adalah perawat yang gagap teknologi yang belum terbiasa menggunakan komputer dan menggunakan drive penyimpanan.

C. TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembentukan sistem pengajuan kredensialing secara elektronik adalah :

1. Tujuan Jangka Pendek

Dilaksanakan bulan Mei - Juli 2021 adalah:

- a. Terbentuknya sistem kredensial perawat secara elektronik yaitu aplikasi Si- Dewa

- b. Tersusunnya SOP Si Dewa
- c. Tersusunnya panduan aplikasi Si Dewa
- d. Tersosialisasinya Si Dewa kepada perawat Rumah Sakit Mata Bali Mandara

2. Tujuan Jangka Menengah

Dilaksanakan sampai Desember 2021

- a. Penerapan aplikasi secara menyeluruh dan melakukan koordinasi dengan unit terkait dalam penggunaan Si Dewa
- a. Terlaksananya uji coba aplikasi Si Dewa
- b. Terlaksananya evaluasi aplikasi terhadap penggunaan Si Dewa
- c. Terlaksananya pemeliharaan aplikasi Si Dewa

3. Tujuan Jangka Panjang

Dilaksanakan setelah tahun 2021 adalah :

- a. Pengembangan aplikasi Si Dewa
- b. Terlaksananya Rumah Sakit Mata Bali Mandara sebagai rujukan studi banding di bidang keperawatan

D. TAHAPAN DALAM PELAKSANAAN INOVASI

Proses kredensial mencakup tahapan pengajuan surat permohonan kredensial, proses kredensial, proses assesmen kompetensi, proses rekomendasi kewenangan klinis ke Direktur Rumah Sakit, penerbitan surat penugasan klinis. Proses pemenuhan dokumen pengajuan secara manual seringkali menjadi masalah terkait dengan kelengkapan maupun waktu pemenuhannya, yang berakibat terlambatnya penerbitan Surat Tugas dan Rincian Kewenangan Klinis.

Untuk dapat mengatasi situasi ini maka perlu dikembangkan sistem kredensial/re-kredensial perawat (Si Dewa) yang merupakan sistem pendokumentasian, *tracing*, dan identifikasi masalah dalam proses kredensial/re-kredensial sehingga masalah dapat dipantau bersama – sama secara transparan; dengan demikian maka permasalahan dapat jelas teridentifikasi dan dapat diatasi bersama dengan meminimalkan potensi konflik akibat ketidakjelasan situasi.

Inovasi ini difokuskan pada tata laksana proses pengajuan kredensial / re-kredensial pada staf fungsional perawat, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama pada tahap persiapan dilakukan dengan konsultasi tentang tema dan anggaran yang akan digunakan untuk mendukung aksi inovasi.

Tabel 1. Tahap Persiapan Si Dewa

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1.	24 Mei 2021	Koordinasi dengan Bidang Keperawatan	Masukan terkait dengan tema dan anggaran inovasi yang akan dilaksanakan.
2.	27 Mei 2021	Koordinasi dengan Komite Keperawatan, Sub Komite tim kredensial	Diperoleh informasi tentang form dan alur kredensial/re-kredensial perawat

2. Tahap Pengorganisasian

Tahapan pengorganisasian merupakan proses penunjukan/penyusunan tim serta membangun komitmen dalam pelaksanaan inovasi.

Tabel 2. Tahap Pengorganisasian Si Dewa

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1.	24 Mei 2021	Terbentuknya Tim Efektif	- Adanya respon positif dari masing-masing anggota tim efektif terhadap rencana aksi inovasi dan penguatan komitmen untuk mendukung pelaksanaan inovasi - Ditandatangani SK Tim Efektif
2.	31 Mei 2021	Penyusunan pernyataan dukungan	- Adanya dukungan dari Kepala Bidang Pelayanan Keperawatan, Wakil Direktur Pelayanan Keperawatan dan Medik

3. Tahapan Koordinasi

Dalam tahapan koordinasi ketua tim memberikan penjelasan mengenai jadwal/tahapan kegiatan, serta pembagian tugas kepada masing-masing anggota tim.

4. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan ini terdiri atas kegiatan rapat pembahasan rancangbangun/prototype, Rapat Uji Coba Aplikasi, Pembahasan Panduan dan Sosialisasi Si Dewa.

Tabel 3. Tahap Pelaksanaan Si Dewa

No	Tanggal	Kegiatan	Hasil
1.	7 Juni 2021	Rapat persiapan Rencana pembuatan aplikasi	Tersampainya rencana dan kerangka pembangunan Si Dewa kepada tim teknis yang akan membantu dalam membangun sistem tersebut.
2.	12 Juni 2021	Pembahasan Rancangan Aplikasi	Seluruh tim efektif memberikan masukan dan saran kepada Tim Teknis terkait fitur
4.	26 Juni 2021	Simulasi Aplikasi	uji coba aplikasi Si Dewa yang telah disusun oleh anggota tim teknis
5.	3 Juli 2021	Pembahasan SOP dan Panduan	SOP ditandatangani tanggal 5 Juli 2021 dan panduan Si Dewa telah disusun
6.	24 Juli 2021	Sosialisasi Rencana Penggunaan Aplikasi	sosialisasi kepada perawat Rumah Sakit Mata Bali Mandara melalui zoom

D. HASIL INOVASI

Pengembangan inovasi sebagai bentuk keberlangsungan Si Dewa memperoleh dukungan dari pimpinan. yang dituangkan dalam tahapan pada tahun berikutnya sesuai dengan tujuan inovasi.

1. Capaian Target Kegiatan jangka Pendek

Capaian kegiatan jangka pendek melebihi target, aplikasi yang awalnya direncanakan berbasis desktop dengan menginstal aplikasi pada komputer yang ada di tiap unit layanan, akhirnya dibuat online sehingga pengajuan kredensial/rekredensial bisa dilakukan diluar jam kerja ataupun dirumah sehingga pelayanan pasien tidak terganggu.

Pada masa pandemi Covid-19 Si Dewa memberikan keuntungan lebih efektif dan efisien yaitu paperless, efisiensi tempat penyimpanan berkas, membatasi/mengurangi kontak, menjaga keamanan data.

Tabel 4. Kegiatan Jangka Pendek pada bulan Mei-Juli 2021

No	Kegiatan	Target	Capaian Melebihi Target
1	Pembentukan aplikasi Si Dewa	Aplikasi Si Dewa berbasis desktop	Aplikasi Si Dewa berbasis web

2. Capaian Target Jangka Menengah

Capaian Jangka Menengah dari bulan Agustus - Desember 2021 sesuai target yaitu :

Tabel 5. Kegiatan Jangka Menengah

No	Kegiatan	Tahun 2021					Capaian
		Ags	Sept	Okt	Nop	Des	
1.	Uji coba Si Dewa						terlaksana
2.	Evaluasi Si Dewa						terlaksana
3.	<i>Maintenance</i> Si Dewa						terlaksana

3. Capaian Target Jangka Panjang

Capaian Jangka Panjang adalah kegiatan pengembangan aplikasi, penyusunan bahan edukasi, sosialisasi serta pelaksanaan kredensial/re-kredensial menggunakan aplikasi pada seluruh perawat dan peserta pelatihan mata di RS Mata Bali Mandara.

Tabel 6. Kegiatan Jangka Panjang pada Tahun 2022

No	Kegiatan	2022						Hasil
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Okt	
1.	Pengembangan aplikasi Si Dewa							Penambahan fitur : - Rincian Kewenangan Klinis
2.	Penyusunan bahan edukasi Si Dewa							terlaksana
3.	Sosialisasi bahan edukasi							saat rapat Komite Keperawatan
4.	Kredensialing perawat							83 orang

Tabel 7. Kegiatan Jangka Panjang pada Tahun 2023

[illegible]

Tabel 8. Kegiatan Jangka Panjang pada Tahun 2024

No	Kegiatan	2024						Hasil
		Mar	Apr	Jun	Jul	Sep	Nop	
1.	Pengembangan aplikasi							Penambahan fitur : - Uji Tulis - Jadwal wawancara - Jadwal uji praktek
2.	Ketok tular ke rumah sakit lain							Dihadiri 7 RSUD : - RSUD Buleleng - RSUD Tabanan - RSUD Bangli - RSUD Negara - RSUD Karangasem - RSU Bali Mandara - RSJ Provinsi Bali
3.	Kredensialing perawat							41 orang
4.	Pengembangan aplikasi							Penambahan fitur : - Peserta Pelatihan Mata
5.	Kredensialing Peserta Pelatihan							33 orang

Tabel 9. Kegiatan Jangka Panjang Inovasi pada Tahun 2025

No	Kegiatan	2025				Hasil
		Peb	Apr	Jul	Jul	
1.	Pengembangan aplikasi					Penambahan fitur : - Peserta Pelatihan Mata
2.	Kredensialing Peserta Pelatihan					12 orang
3.	Kredensialing perawat					75 orang

Risiko yang teridentifikasi dalam pelaksanaan inovasi Si Dewa, antara lain kegagalan membuat aplikasi Si Dewa karena keterbatasan waktu dan kemampuan IT berbasis desktop tidak terjadi, bahkan aplikasi bisa dibuat berbasis web. Kehadiran tim saat rapat persiapan maupun penyusunan Si-Dewa dilakukan secara daring dengan zoom dan dilaksanakan pada hari Sabtu saat tidak ada pelayanan operasi atau hari lain setelah jam 12.00 wita saat pelayanan mulai longgar.

Pelaksanaan inovasi Si Dewa memberikan manfaat bagi penyelesaian permasalahan kinerja pelayanan serta meningkatkan mutu dan keselamatan pasien :

1. Bagi Provinsi Bali (Tematik Kepariwisataaan)

Menambah destinasi Wisata Minat Khusus di Provinsi Bali

2. Bagi organisasi (Rumah Sakit Mata Bali Mandara)

- a. Terlaksananya percepatan proses pelaksanaan kredensia/re-kredensial perawat dengan memanfaatkan teknologi informasi
- b. Tersedianya SOP pelaksanaan kredensia/re-kredensial perawat dengan Si Dewa
- c. Tersedianya panduan Si Dewa untuk mempermudah pemahaman pelaksanaan kredensial /re-kredensial perawat

2. Bagi Masyarakat (pasien dan keluarga pasien)

Terjaminnya mutu pelayanan dan keselamatan pasien karena pelayanan keperawatan diberikan oleh perawat yang kompeten.